BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rasio rata-rata CAR, KAP, ROA, dan LDR menunjukan indikator kinerja Bank Mega Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, sedangkan rasio NIM dan BOPO menunjukan indikator kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Mega Syariah Dan Bank Muamalat Indonesia.
2. Hasil Uji Beda ANOVA menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja Bank Mumalat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan, terutama pada rasio CAR, NIM dan ROA. Sedangkan untuk rasio KAP, BOPO dan FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil kinerja dan hasil perbandingan Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa Indonesia masih berpeluang untuk berkembang dalam menghadapi tantangan khususnya perbankan syaria yang ada di indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang dijadikan sebagai sampel hanya terbatas pada Bank Umum Syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel penelitian yang berbeda, serta melakukan penelitian dengan kurun waktu yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh lebih signifikan.
2. Memilih Perbankan berdasarkan umur, karena kemungkinan perbankan yang memiliki umur lama lebih stabil dalam kinerjanya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan Rasio CAMEL jadi diharapkan penelitian setelahnya menggunakan rasio lainya dan mungkin saja akan berpengaruh pada hasil penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI